

**RASIONALITAS KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN
HABERMAS DALAM BAB I BUKU *THE THEORY OF
COMMUNICATIVE ACTION* VOL.1**



FRANSISKUS GILANG AGCIRA PRADANA

1323019013

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2026**

**RASIONALITAS KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN
HABERMAS DALAM BAB I BUKU *THE THEORY OF
COMMUNICATIVE ACTION* VOL.1**



FRANSISKUS GILANG AGCIRA PRADANA

1323019013

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **RASIONALITAS KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS DALAM BAB I BUKU *THE THEORY OF COMMUNICATIVE ACTION VOL.1*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2026



Fransiskus Gilang Agcira Pradana
1323019013

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

plagiarism), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 13 Januari 2026



Fransiskus Gilang Agcira Pradana

1323019013

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**RASIONALITAS KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS
DALAM BAB I BUKU *THE THEORY OF COMMUNICATIVE ACTION*
VOL. 1**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Fransiskus Gilang Agcira Pradana

1323019013

Telah disetujui pada tanggal 1 Desember 2025 untuk diujikan dalam ujian skripsi
dan

Telah disetujui pada tanggal 8 Januari 2026 sebagai skripsi

Pembimbing,



Dr. Agustinus Ryadi

NIDN. 0708086401

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

**RASIONALITAS KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS
DALAM BAB I BUKU *THE THEORY OF COMMUNICATIVE ACTION*
VOL.1**

Disusun oleh:

Fransiskus Gilang Agcira Pradana

1323019013

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 19 Desember 2025
dan dinyatakan **LULUS**

Penguji I (Ketua)



Dr. Agustinus Ryadi

NIDN. 0708086401

Penguji II (Sekretaris)



Datu Hendrawan, M.Phil.

NIDN. 0728128603

Penguji III (Anggota)



Kristoforus Sri R.K.N, M.Phil.

NIDN. 0716039003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya,

Dekan Fakultas Filsafat


Agastinus Pratisto Trinarso
NIDN. 0715027002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Allah Yang Mahakuasa atas terselesaikannya Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul *“Rasionalitas Komunikatif menurut Jürgen Habermas dalam Bab 1 Buku The Theory of Communicative Action Vol.1”*

Saya menyadari, bahwa segala daya dan upaya selama ini, tidaklah berarti apabila tidak ada campur tangan, dukungan, serta tanggapan dari beberapa pihak. Pada kesempatan kali ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dorongan bagi saya, antara lain:

1. Segenap instansi yang ada di Keuskupan Surabaya, yang memberi kesempatan dan sarana bagi penulis dalam menjalani studi filsafat di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Romo Dr. Agustinus Ryadi, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah setia merelakan waktunya dan mau membimbing penulis serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bpk. Datu Hendrawan, M. Phil., selaku dosen seminar proposal skripsi dan juga dosen mata kuliah Mazhab Frankfurt, yang telah membantu dan memberi arahan penulis untuk memberikan langkah-langkah pengerjaan pada saat proposal skripsi serta memberi wawasan mengenai latar belakang pemikiran

4. Segenap Dosen Fakultas Filsafat yang telah memberikan pengajaran dan pendampingan secara keseluruhan untuk belajar filsafat hingga saat ini sekaligus memberi motivasi sehingga pengerjaan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

5. Teman – teman, baik itu dalam lingkup kampus maupun di luar kampus yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.

6. Orang tua beserta keluarga yang selalu memberi semangat dan doa-doa bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Serta seluruh pihak yang tidak saya bisa sebutkan satu per satu, untuk dukungan dan inspirasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa proses serta hasil pengerjaan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis dengan sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 13 Januari 2026

Fransiskus Gilang Agcira Pradana

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak	xii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.4.1. <i>Sumber Data</i>	7
1.4.2. <i>Metode Analisis Data</i>	7
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Skema Penulisan.....	12
BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS.....	14
Pengantar	14
2.1. Riwayat Hidup dan Karya Jürgen Habermas	14
2.2. Pemikiran-Pemikiran yang mempengaruhi Gagasan Jürgen Habermas	21
2.2.1. <i>Paradigma Kerja Karl Marx</i>	22
2.2.2. <i>Teori Kritis Mazhab Frankfurt Generasi Pertama</i>	26
2.2.3. <i>Gagasan Rasionalitas Max Weber</i>	31
2.3. Tinjauan Filsafat Sosial Jürgen Habermas.....	35

2.3.1. Paradigma Komunikasi: Menggeser Subjek Tunggal ke Intersubjektivitas	35
2.3.2. Diferensiasi Antara Sistem dan Dunia-Kehidupan (<i>Lifeworld</i>)	36
2.3.3. Etika Diskursus dan Demokrasi Deliberatif	37
2.4. Kesimpulan	37

BAB III GAGASAN RASIONALITAS KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS DALAM BAB I BUKU *THE THEORY OF COMMUNICATIVE ACTION* VOL.1

<i>THE THEORY OF COMMUNICATIVE ACTION</i> VOL.1	40
Pengantar	40
3.1. Panorama Buku <i>The Theory of Communicative Action Vol.1</i>	41
3.2. Rasionalitas Komunikatif	46
3.2.1. Gagasan tentang Rasionalitas	46
3.2.2. Perubahan Paradigma Rasionalitas dari Instrumental menuju Rasionalitas Komunikatif.....	49
3.2.3. Rasionalitas Komunikatif	55
3.3. Pemahaman tentang Dunia Kehidupan (<i>Lifeworld</i>).....	68
3.4 Aspek-aspek Rasionalitas dalam Empat Konsep Tindakan dalam Sosiologi	74
3.4.1. Teori Tindakan Teleologis	75
3.4.2. Tindakan yang Diatur Secara Normatif.....	76
3.4.3. Tindakan Dramaturgis	77
3.4.4. Tindakan Komunikatif.....	78
3.5 Kesimpulan	83

BAB IV PENUTUP

Pengantar	86
4.1. Tinjauan Kritis	86
4.2. Relevansi	92
4.2.1. Rasionalitas Komunikatif sebagai Kritik terhadap Defisit Demokrasi	96

4.2.2. <i>Rasionalitas Komunikatif sebagai Kerangka Rekonstruksi</i>	97
4.3. Kesimpulan	101
DAFTAR PUSTAKA	105

ABSTRAK

RASIONALITAS KOMUNIKATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS DALAM BAB I BUKU *THE THEORY OF COMMUNICATIVE ACTION* VOL.1

FRANSISKUS GILANG AGCIRA PRADANA
1323019013

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap maraknya aksi protes dan kritik masyarakat Indonesia terhadap kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah yang seharusnya dibuat untuk kemajuan bangsa serta kesejahteraan justru membebani masyarakat. Masyarakat menilai bahwa kebijakan pemerintah terkesan dibuat secara terburu-buru dan tidak menunjukkan keberpihakan kepada mereka. Lebih penting dari itu, masyarakat menilai bahwa pemerintah kurang optimal dalam melakukan upaya sosialisasi kebijakan yang hendaknya juga melibatkan masyarakat itu sendiri. Dampaknya adalah, kebijakan pemerintah selalu menimbulkan polemik dan sering mendapat penolakan dari masyarakat. Berdasarkan latar belakang situasi yang terjadi di Indonesia tersebut, penulis melihat bahwa pentingnya pemerintah untuk melakukan sosialisasi kebijakan terhadap masyarakat melalui sebuah forum. Jika kebijakan tersebut terbentuk tanpa adanya suatu dialog atau komunikasi (sosialisasi) yang setara sebelumnya, maka dapat diindikasikan bahwa pemerintah menggunakan kekuasaannya sebagai alat untuk mengintervensi masyarakat agar tetap tunduk pada kebijakannya, meskipun kebijakan tersebut mengandung kontroversi. Kekuasaan sebagai alat ini merupakan sebagian kecil contoh dari apa yang disebut dengan rasionalitas instrumental. Rasionalitas instrumental inilah yang dahulu menjadi kritik dari Jürgen Habermas dalam membangun gagasan baru yakni rasionalitas komunikatif.

Rasionalitas komunikatif yang dimaksud Habermas adalah bagaimana subjek yang berbicara dapat menyampaikan suatu pernyataan dalam sebuah diskusi berdasarkan fakta-fakta yang dialami, kemudian fakta tersebut dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya apabila mendapat kritik dari peserta diskusi yang lain. Gagasan rasionalitas komunikatif ini cukup efektif diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam sebuah forum diskusi, khususnya dalam menentukan suatu kebijakan bersama. Gagasan ini juga dapat menghindari upaya seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dengan *power* atau kekuasaan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan rasionalitas komunikatif setiap individu diajak untuk menyampaikan pendapat atau menyampaikan kepentingan-kepentingan yang dibutuhkan melalui diskusi rasional untuk mencapai saling pengertian dan kehidupan bersama yang lebih baik. Penulis melihat pentingnya untuk menggunakan gagasan rasionalitas komunikatif sebagai langkah untuk membangun sosialisasi antara pemerintah dengan masyarakat dalam menentukan

suatu kebijakan demi kemajuan Indonesia. Berangkat dari persoalan tersebut, penulis ingin mengetahui dan memahami konsep rasionalitas komunikatif menurut Jürgen Habermas dalam karyanya *The Theory of Communicative Action*.

Rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui gagasan rasionalitas komunikatif menurut Jürgen Habermas dalam buku *The Theory of Communicative Action* buku jilid pertama serta relevansinya untuk mengatasi permasalahan sosial-politik di masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi pustaka melalui metode interpretasi teks karya dari Jürgen Habermas yang berjudul *The Theory of Communicative Action*. Karya tersebut menjadi sumber primer bagi penulis dalam melakukan penelitian kualitatif, hal ini juga didukung dengan sumber sekunder dari buku-buku lainnya. Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memahami dan memperdalam rasionalitas komunikatif menurut Jürgen Habermas dalam karya *The Theory of Communicative Action* serta memenuhi syarat kelulusan Strata Satu (S1) di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa Habermas berupaya memecahkan persoalan sosial dalam masyarakat dengan metode rasionalitas komunikatif. Sebagai filsuf yang berfokus pada ilmu-ilmu sosial, Habermas mengembangkan pengetahuan tentang komunikasi yang menjadi dasar bagi masyarakat dalam hidup bersama. Rasionalitas komunikatif menghindarkan individu dari kecenderungan untuk mereduksi relasi yang hanya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuannya. Rasionalitas komunikatif membawa individu kepada relasi yang intersubjektif. Relasi intersubjektif menjadikan individu lebih bebas dan terbuka dalam berkomunikasi. Maka dari itu, penting bagi penulis untuk mengupas gagasan ini agar suatu saat dapat memberi wawasan kepada pemerintah dan masyarakat untuk mengetahui gagasan tentang rasionalitas komunikatif, sehingga selanjutnya mereka dapat membangun dialog yang bebas dan setara, khususnya dalam menentukan kebijakan yang mengarah pada cita-cita mulia Bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Rasionalitas komunikatif, Rasionalitas Instrumental, Komunikasi Intersubjektif, Dunia Kehidupan, Sosialisasi Kebijakan.

ABSTRACT

COMMUNICATIVE RATIONALITY ACCORDING TO JÜRGEN HABERMAS IN CHAPTER I OF THE BOOK *THE THEORY OF COMMUNICATIVE ACTION* VOL.1

FRANSISKUS GILANG AGCIRA PRADANA

1323019013

This thesis is motivated by the author's concern about the widespread protests and criticism of the Indonesian people against government policies. Government policies, which should be made for the progress of the nation and the welfare of the people, have instead become a burden on society. The people feel that government policies seem to be made hastily and do not show any consideration for them. More importantly, the public believes that the government has not been optimal in its efforts to socialize policies, which should also involve the public itself. As a result, government policies always cause controversy and are often rejected by the public. Based on the background of the situation in Indonesia, the author sees the importance of the government socializing policies to the public through a forum. If the policy is formed without prior dialogue or communication (socialization) on an equal footing, then it indicates that the government is using its power as a tool to intervene in society so that it remains submissive to its policies, even though these policies are controversial. Power as a tool is a small example of what is called instrumental rationality. It was this instrumental rationality that Jürgen Habermas criticized in developing a new idea, namely communicative rationality.

Habermas's communicative rationality refers to how a speaking subject can convey a statement in a discussion based on experienced facts, which can then be accounted for if criticized by other participants in the discussion. This idea of communicative rationality is quite effective when applied in social life and in discussion forums, especially in determining joint policies. This idea can also prevent individuals from achieving personal goals by using power as a means to achieve those goals. With communicative rationality, each individual is invited to express their opinions or convey their interests through rational discussion in order to achieve mutual understanding and a better life together. The author sees the importance of using the idea of communicative rationality as a step to build socialization between the government and the community in determining policies for the advancement of Indonesia. Based on this issue, the author wants to know and understand the concept of communicative rationality according to Jürgen Habermas in his work *The Theory of Communicative Action*.

The formulation of the problem to be answered in writing this thesis is to find out the idea of communicative rationality according to Jürgen Habermas in the book *The Theory of Communicative Action*, the first volume and its relevance to overcome social problems in society. This research is a qualitative research with a literature study through the method of interpreting the text of Jürgen Habermas's work entitled *The Theory of Communicative Action*. The work becomes the primary source for the author in conducting qualitative research, this is also supported by secondary sources from other books. The purpose of this thesis research is to understand and deepen communicative rationality according to Jürgen Habermas in the work of *The Theory of Communicative Action* and fulfill the requirements for graduating Strata One (S1) at the Faculty of Philosophy, Widya Mandala Catholic University Surabaya.

Based on the results of the study, the author found that Habermas attempted to solve social problems in society using the method of communicative rationality. As a philosopher who focused on the social sciences, Habermas developed knowledge about communication that became the basis for society in living together. Communicative rationality prevents individuals from reducing relationships to mere tools for achieving their goals. Communicative rationality leads individuals to intersubjective relationships. Intersubjective relationships make individuals more free and open in communication. Therefore, it is important for the author to explore this idea so that one day it can provide insight to the government and society about communicative rationality, enabling them to build free and equal dialogue, especially in determining policies that lead to the noble ideals of the Indonesian nation.

Keywords: Communicative rationality, Instrumental rationality, Intersubjective communication, Life world, Policy socialization.